

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah atau strategi yang digunakan untuk mendapatkan data dan mengumpulkan bukti-bukti untuk menguji suatu teori (Darmadi, 2013 : Asra dkk, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif adalah metode tradisional yang sudah cukup lama digunakan dalam penelitian dan bersifat positivisme.

Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan motivasi *volunteer tourist* dalam mengikuti kegiatan *volunteer tourism* di Provinsi Jawa Barat melalui data yang ditemukan lalu dijelaskan secara terperinci. Penelitian ini berlandaskan pada sebuah teori yang selanjutnya diteliti, lalu menghasilkan data terkait, dibahas dan ditarik sebuah kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian serta berperan sebagai jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2015) yang mendefinisikan objek penelitian sebagai sasaran ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan serta kegunaan tertentu mengenai sesuatu yang objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Peneliti menjabarkan objek penelitian sebagai

responden yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu *volunteer tourist* yang telah mengikuti kegiatan *volunteer tourism* di Provinsi Jawa Barat, dengan kriteria sebagai berikut :

- c. Berasal dari luar provinsi Jawa Barat. Hal ini berdasarkan pernyataan Nyoman (2003) yang mengungkapkan bahwa wisatawan merupakan individu yang melakukan perjalanan ke suatu tempat yang jauh untuk sementara.
- d. *Volunteer tourist* telah mengikuti kegiatan *volunteer tourism* di Provinsi Jawa Barat.
- e. Telah mengikuti kegiatan *volunteer tourism* di Provinsi Jawa Barat dengan durasi lebih dari 24 jam. Hal ini berdasarkan pernyataan Soekadijo (2000) yang menyatakan bahwa wisatawan adalah seseorang yang berkunjung ke suatu tempat atau negara dengan kurun waktu tinggal setidaknya 24 jam.

Penyelenggara *volunteer tourism* yang menjadi acuan peneliti adalah 1000 Guru dan *Social Traveling*. *Social Travelling* merupakan sebuah program yang menyediakan kegiatan berwisata yang didalamnya terdapat aktivitas sosial. Program menarik yang ditawarkan ialah Jelajah Desa. Jelajah Desa merupakan sebuah program kerja berbasis pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, membuka potensi wisata desa dan sebagai media bagi peserta untuk merasakan kehidupan masyarakat di pedesaan.

Sedangkan 1000 Guru merupakan komunitas non-formal yang bergerak dalam dunia kerelawanan pendidikan. Nama 1000 Guru sendiri mengandung pengertian bahwa semua orang (*dari berbagai kalangan*) dapat menjadi guru yang mengajarkan ilmu kepada siapa saja dan dimana saja. Komunitas ini diperuntukan

bagi pemuda-pemudi yang peduli terhadap pendidikan anak-anak di wilayah terpencil di Negara Indonesia. Pada dasarnya komunitas ini memiliki program kerelawanan *Travel and Teaching* yang bertujuan untuk mengajar yang secara bersamaan melakukan kegiatan perjalanan di sekitar lokasi sekolah. Dalam hal ini peneliti memfokuskan kepada 1000 Guru yang pernah menyelenggarakan program *Travel and Teaching* di wilayah Provinsi Jawa Barat seperti 1000 Guru Bandung, 1000 Guru Bogor, 1000 Guru Jakarta, 1000 Guru Tangsel, 1000 Guru Purwakarta dan 1000 Guru Sukabumi.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen sejenis, akan tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena adanya nilai karakteristik yang berlainan (Kusmayadi, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah *volunteer tourist* yang telah mengikuti kegiatan *volunteer tourism* di Provinsi Jawa Barat. Namun, dalam hal ini belum terdapat lembaga yang mengeluarkan data keseluruhan yang melakukan kegiatan *volunteer tourism* di Provinsi Jawa Barat.

Maka dari itu, populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti dan termasuk kedalam golongan *infinite population*. Berdasarkan Bungin (2010), *Infinite population* atau populasi tak terhingga merupakan populasi yang memiliki sumber daripada data yang tidak diketahui secara jelas ataupun luas populasi tidak terhingga.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili karakteristik suatu populasi yang mampu untuk digunakan menggeneralisasi hasil dari analisis (Kusmayadi, 2004). Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non probability* sampling. *Non probability sampling* merupakan teknik sampling dimana tidak semua partisipan memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi subjek penelitian (Silalahi, 2012).

Peneliti menggunakan *accidental sampling* dalam penelitian ini. Menurut Siilalahi (2012), *accidental sampling* merupakan teknik pemilihan sampel dari siapa saja yang kebetulan ada atau dijumpai menurut keinginan peneliti.

Dalam penelitian ini pengambilan jumlah sampel Lemeshow (1990), yang menghitung rumus sampel pada populasi yang tidak diketahui yaitu :

$$n = \frac{z^2 \times p (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,84 \times 0,5 (0,5)}{0,01}$$

$$n = \frac{3,83 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

$n$  = jumlah minimal sampel yang dibutuhkan

$z$  = derajat kepercayaan (jika derajat kepercayaan 95%, maka  $z=1,96$ )

$p$  = proporsi *volunteer tourist* yang mengikuti kegiatan *volunteer tourism* (diasumsikan 50% atau 0,5 dari jumlah total *voluntourist*)

$q = 1-p$  = proporsi *volunteer tourist* yang tidak mengikuti kegiatan *volunteer tourism* (diasumsikan 50% atau 0,5 dari jumlah total *voluntourist*)

Berdasarkan perhitungan diatas maka  $n$  yang didapatkan adalah minimum 96.04 atau sampel yang dibulatkan menjadi 100 orang sampel. Maka pada penelitian ini peneliti mengambil sebanyak 300 sampel *volunteer tourist* yang telah mengikuti kegiatan *volunteer tourism* di Provinsi Jawa Barat agar penelitian ini lebih kredibel.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh suatu data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Berikut penjabaran mengenai teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi terkait penelitian mengenai Motivasi *volunteer tourist* dalam mengikuti kegiatan *volunteer tourism* di Provinsi Jawa Barat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

###### **a. Data Primer**

###### **1) Teknik Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2017), penyebaran kuesioner adalah teknik

pengumpulan data oleh peneliti yang dilakukan melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Lebih lanjut kuesioner merupakan sepaket pertanyaan yang disusun secara sistematis, logis, dan objektif dalam menerangkan variabel riset (Musfiqon, 2012).

Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* melalui *google form* yang disebarikan pada bulan Desember sampai dengan bulan Juni 2021. Peneliti menyebarkan 300 kuesioner mengenai sosio-demografis dan motivasi *volunteer tourist* dalam mengikuti kegiatan *volunteer tourism* di Provinsi Jawa Barat kepada 300 *volunteer tourist*. Selain itu, peneliti juga menyebarkan kuesioner melalui media sosial Instagram, Twitter, dan Whatsapp kepada para peserta *voluntourist* yang pernah mengikuti kegiatan *voluntourism* bersama 1000 Guru Bandung, 1000 Guru Bogor, 1000 Guru Jakarta, 1000 Guru Purwakarta, 1000 Guru Sukabumi, 1000 Guru Tangsel, dan *Social Traveling*. Pertanyaan akan mengacu pada motivasi *volunteer tourist* dengan pilihan jawaban dari sangat tidak setuju – sangat setuju.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini terdapat data sekunder yang merupakan sekumpulan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai jurnal yang diterbitkan serta informasi yang tersedia dari berbagai sumber publikasi atau non-publikasi ilmiah yang berguna dalam penelitian ini. Adapun yang dijadikan sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah:

a. Studi Kepustakaan

Menurut Nazir (2013), studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari teori beserta konsep dasar berbagai

sumber keilmuan seperti jurnal, buku serta laporan yang memiliki hubungan korelasi atas masalah yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan sebagai teknik untuk mencari data sekunder dengan artian sumber-sumber keilmuan ini akan digunakan sebagai dasar untuk menganalisis dan membandingkan teori dengan keadaan sebenarnya yang ada di lapangan. Adapun sumber-sumber data sekunder yang peneliti dapatkan berasal dari internet, buku, laporan serta jurnal kepariwisataan dan perjalanan yang memiliki kaitan dengan motivasi *volunteer tourist* dalam mengikuti kegiatan *volunteer tourism*.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

### **a. Angket/Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka secara tertulis kepada responden (Sugiyono, 2012).

Pada penelitian ini kuesioner atau angket mengenai motivasi *volunteer tourist* dibuat menjadi pertanyaan dengan berisikan dimensi dari motivasi wisatawan diantaranya *shallow motivation* dan *deep motivation* serta bagaimana keadaan demografi dari *volunteer tourist* yang nantinya akan dijawab oleh responden.

Pertanyaan dalam kuesioner dibuat secara tertutup dan juga terbuka, dimana untuk pertanyaan tertutup wisatawan akan memilih jawaban dengan menggunakan skala likert 1-5. Media yang digunakan dalam penyebaran kuesioner ini adalah *google form* mengingat situasi pandemi yang sedang berlangsung menyulitkan peneliti untuk memberikan langsung kepada

*volunteer tourist.*

## **E. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Menurut Musfiqon (2011) uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil pengukuran data yang telah terkumpul. Ketercapaian hasil yang sesuai dengan aspek masalah yang x diteliti menjadi ukuran penting dalam pengujian validitas.

Alat ukur data penelitian ini di uji validitasnya dengan menggunakan rumus korelasi Pearson dengan perhitungan :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Banyak data

X = Nilai Skor dari seluruh Item Instrumen

Y = Total Skor dari seluruh Item Instrumen

Uji validitas alat ukur data dilakukan kepada 30 orang sampel, dengan taraf signifikasinya sebesar 5% (0,05). Maka dari itu dilihat pada r tabel, nilai r sebesar 0,361 yang artinya jika data memiliki r hitung sama atau lebih besar dari r tabel maka data itu dinyatakan valid.

**TABEL 2**  
**UJI VALIDITAS**

<b>No</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	0,556	0,361	VALID
2	0,730	0,361	VALID
3	0,570	0,361	VALID
4	0,580	0,361	VALID
5	0,668	0,361	VALID
6	0,588	0,361	VALID
7	0,472	0,361	VALID
8	0,612	0,361	VALID
9	0,551	0,361	VALID
10	0,567	0,361	VALID
11	0,547	0,361	VALID
12	0,607	0,361	VALID
13	0,622	0,361	VALID
14	0,684	0,361	VALID
15	0,560	0,361	VALID
16	0,511	0,361	VALID
17	0,657	0,361	VALID
18	0,591	0,361	VALID
19	0,418	0,361	VALID
20	0,590	0,361	VALID
21	0,575	0,361	VALID
22	0,730	0,361	VALID
23	0,469	0,361	VALID
24	0,695	0,361	VALID
25	0,750	0,361	VALID
26	0,668	0,361	VALID
27	0,749	0,361	VALID
28	0,665	0,361	VALID
29	0,656	0,361	VALID
30	0,688	0,361	VALID
31	0,651	0,361	VALID
32	0,512	0,361	VALID
33	0,678	0,361	VALID

*Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 2021*

Tabel diatas menunjukkan bahwa 33 indikator dalam alat kumpul data atau kuesioner tersebut dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur atau keandalan suatu alat ukur berarti mempelajari korespondensi atau hasil dari suatu alat ukur jika dilakukan pengukuran ulang dengan menggunakan alat ukur yang sama dengan responden yang sama maka tidak akan ada perubahan (Silalahi, 2010)

Pengukuran reliabilitas alat ukur data untuk menguji indikator-indikator dalam penelitian motivasi wisatawan milenial ini menggunakan metode  $\alpha$ -Cronbach yang dijabarkan sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien tes reliabilitas

n = Banyak butiran item yang dikeluarkan kedalam tes

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Total varian

Koefisien tabel reliabilitas mendapatkan nilai 0,361 yang artinya Jika koefisien reliabilitas hitung lebih tinggi dari koefisien reliabilitas tabel maka dapat dinyatakan bahwa reliabel.

Guna mempermudah uji reliabilitas alat ukur data, maka peneliti menggunakan SPSS dalam melakukan pengujian reliabilitas dengan hasil pengukuran.

**TABEL 3**  
**HASIL UJI REALIBILITAS**

<b>Cornbach's Alpha</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Jumlah Item (N)</b>
0,750	0,361	33
Keterangan		Reliabel

*Sumber : Data Hasil Olahan SPSS 2021*

Terlihat dari tabel diatas yang menunjukkan bahwa hasil dari uji reliabilitas adalah 0,750. Sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner atau alat kumpul data yang digunakan bersifat reliabel.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Operasional Variabel didefinisikan sebagai suatu atribut objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Operasional variable dalam penelitian ini berisi konsep, jenis serta indicator dari variable terkait sehingga penelitian ini sesuai dengan judul penelitian.

Pada penelitian ini, variabel yang diteliti adalah motivasi *volunteer tourist* yang melakukan *volunteer tourism* di Provinsi Jawa Barat (Utami et.al, 2021), variabel motivasi dijelaskan memiliki dua sub variabel yang diantaranya adalah *shallow motivation* dan *deep motivation*. *Shallow motivation* terdiri dari berlibur, membangun hubungan dengan individu yang memiliki minat yang sama, memperbaharui resume pekerjaan, mengembangkan kemampuan diri, mengeksplorasi dan merasakan sebuah tantangan. Sedangkan *deep motivation* terdiri dari *Altruism*, melakukan sebuah perubahan, merasakan autentisitas atau kebudayaan, dan menularkan kebaikan.

Variabel motivasi *volunteer tourist* diukur dengan skala likert menggunakan model ordinal yang memiliki lima tingkatan dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), S (Setuju) sampai dengan Sangat Setuju (SS) yang diberi label skor dari angka 1 sampai dengan 5. Dimana apabila responden memilih jawaban yang lebih positif atau mendukung terhadap item-item pertanyaan, maka ia cenderung memiliki memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap teori motivasi *volunteer tourist*.

**G. Matriks Operasional Variabel**

**TABEL 4**  
**MOTIVASI *VOLUNTEER TOURIST***

VARIABEL	SUB-VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	Q
Motivasi <i>Volunteer Tourist</i> (Utami et.al, 2021)	<i>Shallow Motivation</i>	Berlibur	<i>Have fun</i>	Q6
			<i>Be on holiday</i>	Q7
			<i>Experience peace and calm</i>	Q8
			<i>Desire to travel</i>	Q9
		Membangun hubungan dengan individu yang memiliki minat yang sama	<i>to develop a relationship with other volunteer tourists</i>	Q10
			<i>to strengthen my relationships with friends</i>	Q11
			<i>to strengthen my family relationship</i>	Q12
		Memperbaharui Resume Pekerjaan	<i>Achieve more experience in order to change career</i>	Q13
			<i>Expand my job opportunity</i>	Q14
			<i>Make contacts that could help my career</i>	Q15
		Mengembangkan Kemampuan diri	<i>Be Independent</i>	Q16
			<i>Increase my confidence</i>	Q17
			<i>Explore my own strengths</i>	Q18
			<i>Learn from hands-on experience</i>	Q19
		Mengeksplorasi dan Merasakan Sebuah tantangan	<i>To do something new and different</i>	Q20
			<i>to experience the challenge of the task</i>	Q21
			<i>Be far from home</i>	Q22
			<i>Be more adventurous than before</i>	Q23
			<i>Challenge myself and push my limits</i>	Q24

**TABEL 4**  
**MOTIVASI *VOLUNTEER* TOURIST**  
**(LANJUTAN)**

	<i>Deep Motivation</i>	Altruistik (altruism)	<i>to help others</i>	Q25
			<i>to give something back</i>	Q26
			<i>Feel compassion for people in need</i>	Q27
		Melakukan Sebuah perubahan	<i>to make a difference</i>	Q28
			<i>Make society more wonderful</i>	Q29
			<i>Protect an area for future generations</i>	Q30
		Merasakan Kebudayaan	<i>Be with people from different cultures</i>	Q31
			<i>Meet the local people</i>	Q32
			<i>Learn about other people</i>	Q33
			<i>Become immersed in local culture</i>	Q34
			<i>Enjoy the country, its history and culture</i>	Q35
			<i>Living and working with the locals</i>	Q36
		Menularkan Kebajikan	<i>I would introduce this activity to others</i>	Q37
			<i>I would recommend this activity to others</i>	Q38

Sumber: (Lee dan Yen, 2015), Polusa and Bidderb,2015), (Wu et.al, 2017), (Hargrave, 2019),

## H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji motivasi *volunteer tourist* dalam penelitian ini adalah teknik analisis faktor. Menurut Widarjono (2010), analisis faktor merupakan teknik yang digunakan untuk mencari faktor-faktor yang mampu menjelaskan korelasi antara berbagai indikator independen yang diobservasi. Indikator motivasi yang digunakan berasal dari landasan teori, maka jenis analisis faktor yang digunakan adalah analisis faktor konfirmatori. Menurut Gudono (2017), analisis konfirmatori adalah analisis yang bertujuan untuk menguji teori secara empiris atau melakukan konfirmasi mengenai struktur faktor yang ada. Analisis faktor konfirmatori terdiri dari beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar berikut



**GAMBAR 2**  
**TAHAPAN ANALISIS FAKTOR**

*Sumber : Gudono, 2011*

Pada penelitian ini, perhitungan jawaban data primer (kuesioner) dilakukan menggunakan skala likert yang berfungsi mengukur motivasi *volunteer tourist* yang mengikuti kegiatan *volunteer tourism* di Provinsi Jawa Barat. Skala likert memiliki

nilai ataupun urutan dari jawaban, mulai dari hal yang sangat positif hingga yang paling negatif, sehingga biasanya dapat berupa pernyataan sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, hingga sangat setuju seperti gambar berikut:

**TABEL 5**  
**KATEGORI INTERPRETASI SKOR**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiyono (2017)*

**I. Jadwal Penelitian**

**TABEL 6**  
**JADWAL PENELITIAN**

KEGIATAN	September 2020				Oktober 2020				November 2020				Desember 2020				Januari 2021				Februari 2021				Juni 2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Surat Lokus	■	■																										
Persetujuan Lokus			■	■																								
Pengumpulan TOR	■	■																										
Pengajuan Dosen Pembimbing	■	■	■																									
Penyusunan BAB I - III					■	■	■	■	■	■	■																	
Penyusunan Proposal Penelitian											■																	
Pengumpulan Proposal Penelitian												■																
Seminar Usulan Penelitian													■															
Pengumpulan Data														■	■	■	■	■	■	■	■	■						
Penyusunan Laporan Akhir																					■	■	■	■				
Sidang Akhir																									■	■	■	■